

DAFTAR PUSTAKA

- Ai, N. S dan M. Ballo. 2010. Peranan Air dalam Perkecambahan Biji. *Jurnal Ilmiah Sains*. 10(2): 190-195.
- Anwar, A., T. Bustamam dan H. Julindra. 1999. Respon Benih Beberapa Varietas Kedelai Terhadap Perlakuan Osmoconditioning. *Stigma*. 7(3):30-34.
- Budiman, E. 2008. Cara dan Upaya Budidaya Terung. CV. Wahana Iptek. Bandung
- Driarsiwi A, Kusumaningsih R, Kusumasari W, Kautsar A, Enril Y. 2010. Makalah Kemunduran Benih. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Firmanto, B. 2011. Sukses bertanaman terung secara organik. Angkasa, Bandung
- Girolamo, G. D and L. Barbanti. 2012. Treatment Conditions and Biochemical Processes Influencing Seed Priming Effectiveness. *Italian Journal of Agronomy*. 25(7):178-188
- Hadiatna, E. 2006. Mari Kita Bercocok Tanam Terung Jepang. PT Sinergi Pustaka Indonesia. Bandung
- Ichsan, C.N. 2006. Uji viabilitas dan vigor benih beberapa varietas padi (*Oryza sativa* L.) yang di produksi pada temperature yang bebeda selama kemasakan. *J. Floratek* 2 : 37 – 42 .
- Khan, A. 1992. Matricconditioning of Vegetable Seeds to Improve Stand Establishment in Early Field Plantings. *J. Amer. Soc. Hort. Sci.* 117 (1): 41- 47
- Kuswanto, H. 1996. Dasar-dasar teknologi produksi dan sertifikasi benih. Andi Ofset, Yogyakarta. 192 hlm.
- Lawyer, D.W. 1970. Absorption of PEG By Plant Enther Effect on Plant Growth. *New Physiol.* 69:501-503
- Lehninger, A.L., 1982. Principle of Biochemistry. Worth Publishing Inc
- Mugnisjah, W.Q dan A. Setiawan. 1995. Pengantar produksi benih. Raja Grafindo Persada, Jakarta. 201 hlm.
- Ningsih, E.T. 2012. Pengaruh Tingkat Kematangan Buah Terhadap Daya Berkecambah Benih. Skripsi. Politeknik Negeri Lampung.

- Powell, A. A. 1998. Seed Improvement by Selection and Invigoration. *Scientia Agricola*. 55:126-133
- Rini, D.S., Mustikoweni dan Surtiningsih. 2005. Respon Perkecambahan Benih Sorgum (*Sorgum bicolor* (L) Moerch) terhadap Perlakuan Osmoconditioning dalam Mengatasi Cekaman Salinitas. *Jurnal Biologi*. 7(6); 307-313.
- Rukmana, R. 1994. Bertanam Terung. Yogyakarta. Kansius. 56 hlm.
- Ruliyansyah, A. 2011. Peningkatan Performansi Benih Kacangan dengan Perlakuan Invigorasi. *Jurnal Perkebunan dan Lahan Tropika*. 1(1):13-18.
- Rusmin, D. 2007. Peningkatkan Viabilitas Benih Jambu Mete (*Anacardium occidentale* L.) Melalui Invigorasi. *Jurnal Perkembangan Teknologi Tanaman Rempah dan Obat*. 19(1):56-63.
- Rusmin, D. 2008. Peningkatan Viabilitas Benih Jambu Mente (*Anacardium occidentale* L.) Melalui Invigorasi. *Jurnal Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik*
- Sadjad, S. 1993. Dari benih kepada benih. Grasindo, Jakarta. 143 hlm.
- Saenong, S., E. Murniati, dan F.A. Bahar. 1989. Dormansi Benih Padi. hlm. 403- 412. Dalam M. Ismunadji, M. Syam, dan Yuswadi (Ed.). Padi. Buku 2. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor.
- Sajad, S. 1994. Panduan Benih Tanaman Kehutanan Di Indonesia. Bogor: IPB
- Salisbury, F. B and Ross, C. W. 1995. Plant Physiology. CBS Publishers and Distributors. India.
- Samjaya, Z.R., Z.R. Djafar, Z.P. Negara, M. Hasmeda, dan H. Suryaningtiyas. 2010. Respirasi dan penurunan mutu benih karet selama penyimpanan. Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Bidang Pertanian “Pertanian Terintegrasi untuk Mencapai Millenium Development Goals (MDGs)”. Volume I Bidang Agroekoteknologi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwiaya. Palembang. Hal 421 – 434.
- Schmidt, L. 2000. Pedoman Penanganan Benih Hutan Tropis dan Sub Tropis. Direktorat Jendral Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial. Departemen Kehutanan. Jakarta. 342 hlm.
- Simanjuntak, F. N. 2003. Karakteristik Keragaman Fenotipik Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.). IPB, Bogor.

- Sivasubramaniam, K., R. Geetha, K. Sujatha, K. Raja, A. Sripunitha and R. Selvarani. 2011. Seed Priming: Triumphs and Tribulation. Madras Agricultural Journal. 98:197-209.
- Soetasad, A . 2000. Budidaya terung lokal dan terung jepang. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sofinoris.2009. Peningkatan Viabilitas (Priming) Benih Kapas (*Gossypum hirsutum* L) dengan Polietilena Glikol (PEG) 6000.Skripsi. Universitas Islam Negeri Press.
- Sudjadi. B. 2006. Biologi dan sains. Yudhistira, Jakarta.
- Susanti, E. 2014. Pengaruh *Osmoconditioning* dengan PEG (*Polyethylene Glycol*) 6000 Terhadap Viabilitas Benih Kenaf (*Hibiscus cannabinus* L.). Jurnal Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Sutopo, L. 1993. Teknologi benih. Raja Grafindo Persada, Jakarta. 223 hlm.
- Sutopo, L. 2002. Teknologi Benih. Rajawali Press, Jakarta.
- Sutopo, L. 2004. Teknologi Benih. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Syamsuri.2004. Biologi. Erlangga, Jakarta.
- Tjitrosoepomo, G. 2004. Taksonomi Tumbuhan (spermatophyta). Cetakan ke delapan. UGM Press. hal. 244
- Utomo. B. 2006. Ekologi benih. USU Press, Medan. Karya ilmiah. Hal 32.
- Varier, A., A. K. Vari and M. Dadlani. 2010. The Subcellular Basis of Seed Priming. Current Science. 99(4):450- 456.
- Widajati, E. 1999. Deteksi Vigor Biokimiawi dan Vigor Fisiologi Untuk Fenomena Pemulihan Vigor pada Tingkat Awal Deteriorasi dan Devigorasi Benih Kedelai (*Glycine max* (L.) Merr.) Melalui Proses Invigorasi. Disertasi. Program Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor.